

Premi AXA Mandiri Tumbuh 72 Persen pada 2011

Jakarta, 3 April 2012 – PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) terus bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan selama tahun 2011 dan mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar *bancassurance* di Indonesia. AXA Mandiri memperoleh total premi sebesar Rp4,85 triliun selama tahun 2011, meningkat 72 persen dibandingkan perolehan premi pada periode yang sama tahun 2010. Pertumbuhan tersebut melampaui rata-rata pertumbuhan industri asuransi jiwa di Indonesia yakni sebesar 24,3 persen, berdasarkan laporan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) pada kuartal keempat 2011.

Presiden Direktur AXA Mandiri Albertus Wiroyo dalam pemaparan kinerja perusahaan di Jakarta hari ini menjelaskan, AXA Mandiri mencatat total premi pertanggung jawaban baru sebesar Rp2,98 triliun, meningkat 56 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2010. AXA Mandiri mencatat pertumbuhan yang melebihi rata-rata pertumbuhan WNBPN industri asuransi jiwa di Indonesia yakni sebesar 20 persen pada 2011. “Sepanjang 2011 AXA Mandiri berhasil menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat berkat sinergi dua pemegang saham, yakni Bank Mandiri yang memiliki jaringan luas serta AXA yang memiliki keahlian global di bidang pengelolaan risiko asuransi,” ujar Albertus.

Peningkatan juga terjadi di aspek dana kelolaan. Pada 2011, AXA Mandiri berhasil mencatat peningkatan dana kelolaan sebesar 32 persen dari tahun sebelumnya menjadi Rp10,61 triliun. Peningkatan tersebut memicu kenaikan total aset AXA Mandiri sebesar 37 persen dibandingkan 2010 menjadi Rp11,59 triliun.

Pertumbuhan aset perusahaan semakin memperkuat kondisi kesehatan keuangan AXA Mandiri, terlihat dari rasio kecukupan modal yang telah memperhitungkan aspek risiko (*risk based capital/RBC*) yang mencapai 553 persen untuk portofolio konvensional dan mencapai 47 persen untuk dana tabarru’ dari portofolio syariah. Angka-angka tersebut jauh melebihi ketentuan minimum yang dipersyaratkan oleh regulator perasuransian yakni 120 persen untuk portofolio konvensional dan 30 persen untuk portofolio syariah. Bahkan pemenuhan rasio kecukupan sebesar 30 persen untuk portofolio syariah baru dipersyaratkan pada akhir 2014. “Artinya, AXA Mandiri sangat mampu memberikan perlindungan dan memenuhi kewajiban kepada nasabah,” ujar Albertus.

Pertumbuhan bisnis sepanjang 2011 memantapkan posisi AXA Mandiri sebagai pemimpin pasar *bancassurance* di Indonesia. Laporan AAJI pada kuartal keempat 2011 menunjukkan AXA Mandiri berada di posisi puncak jalur distribusi *bancassurance* dengan pangsa pasar 38,8 persen berdasarkan WNBPN.

Kesuksesan sepanjang 2011, kata Albertus menambahkan, juga didukung oleh pengelolaan keuangan yang optimal serta manajemen risiko yang tepat sehingga AXA Mandiri mampu menghadapi tantangan industri asuransi jiwa, bahkan bertumbuh signifikan. “Salah satunya adalah dengan menerapkan kebijakan investasi yang disusun berdasarkan karakteristik kewajiban perusahaan dan dengan memperhatikan secara cermat perubahan kondisi pasar.

Hal ini dimaksudkan agar perusahaan memiliki kekayaan dalam jumlah dan kualitas yang memadai untuk dapat digunakan untuk membayar kewajiban pada saat jatuh tempo,” kata Albertus.

Siaran Pers



AXA Mandiri akan terus meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan menjalankan komitmennya untuk memanfaatkan kekuatan finansialnya untuk meningkatkan layanan kepada nasabah dan mendukung distributor. “Termasuk di antaranya adalah memberikan layanan yang proaktif menjangkau nasabah,” kata Albertus.

Tentang AXA Mandiri

PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) merupakan perusahaan patungan antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan AXA Group, yang berdiri pada 2003. AXA Mandiri mampu mempertahankan posisinya sebagai pemimpin di jalur distribusi *bancassurance* dengan menguasai 38,8 persen pangsa pasar berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia pada Desember 2011. AXA Mandiri didukung oleh lebih dari 1.800 Financial Advisor di lebih dari 1.100 cabang Bank Mandiri dan 150 cabang Bank Syariah Mandiri di seluruh Indonesia. AXA Mandiri juga didukung oleh lebih dari 300 Telesales Officer yang memasarkan produk asuransi melalui jalur telemarketing.

AXA Mandiri telah meraih sejumlah penghargaan di antaranya *Call Center Award 2012* kategori perusahaan asuransi jiwa versi Carre Center for Customer Satisfaction & Loyalty (Carre CCSL) dan Majalah *Service Excellence, Top Brand Award* kategori perusahaan asuransi versi Majalah *Marketing, Digital Marketing Award 2011* kategori *Social Media Achievement* kelompok asuransi jiwa dari Majalah *Marketing, Top Agent Bancassurance* dalam ajang Top Agent Award Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia 2011, *The Best Insurance Companies 2011* kategori perusahaan asuransi jiwa beraset Rp5-10 triliun versi Majalah *Investor, Best Life Insurance 2011* kategori ekuitas Rp250-750 miliar dari Majalah *Media Asuransi, Indonesia Brand Champion 2011* kategori *The Best Customer Choice & Most Popular Brand of Unit Link Insurance* dan *The Best Customer Choice of Islamic Life Insurance* berdasarkan survei Markplus Insight, serta *The Best Contact Center Operations 2011* dari Indonesia Contact Center Association.

Siaran pers ini juga dapat dilihat di:

www.axa-mandiri.co.id

Informasi lebih lanjut hubungi Corporate Communications:

Mila Lubis

miladinne.inesza@axa-services.co.id

Desy Pakpahan

desy.pakpahan@axa-services.co.id